

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* (BEP) PADA
PERUSAHAAN PABRIK SOUN CAP KETELA MAS TAMBAK**

Paino

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *break even point* pada perusahaan pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak pada tahun 2017 dalam jumlah satuan rupiah maupun dalam jumlah satuan unit. Metode yang digunakan untuk menghitung laporan laba rugi adalah dengan metode margin kontribusi sehingga akan menghasilkan jumlah margin kontribusi. Metode titik impas digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan titik impasnya dalam satuan unit maupun satuan rupiah. Metode titik impas penjualan tersebut juga digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan penjualan minimalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak rasio margin kontribusi dalam rupiah diatas Rp20.000,00 dan dalam unit diatas 1000 unit di setiap bulannya.

Kata kunci: margin kontribusi, *break even point*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the break even point of the Soun Cap Ketela Mas Tambak factory in 2017 in terms of units of rupiah and in the number of units. The method used to calculate the income statement is by the contribution margin method so that it will generate the contribution margin amount. Break-even method is used to find out the results of the break-even point in units and units of rupiah. The break-even sales method is also used to find out the results of the minimum sales calculation. The results show that the Soun Cap Ketela Mas Tambak factory has a ratio of contribution margins in rupiahs of above Rp20.000,00 and in units of above 1000 units per month.

Keywords: margin contribution, *break even point*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dalam beroperasi umumnya terlebih dahulu melakukan perencanaan penjualan yang akan dicapai dalam tahun anggaran. Disamping itu, dalam pencapaian target penjualan, manajemen memerlukan informasi berupa volume penjualan minimum agar kegiatan usaha perusahaan tidak menderita kerugian, pada saat target perusahaan tidak dapat dicapai, maka perlu meneliti seberapa banyak turunnya target penjualan yang tidak mengakibatkan timbulnya kerugian dalam suatu usaha. Pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya, harus berupaya mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba.

Penyusunan perencanaan laba, suatu perusahaan terlebih dahulu harus menentukan besarnya harga jual. Penentuan harga jual akan selalu terkait dengan biaya yang harus dikeluarkan. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus seimbang dengan harga jual yang akan direncanakan agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain terutama dengan produk yang sejenis. Harga jual dan biaya nantinya akan berpengaruh pada jumlah volume penjualan pada saat melakukan penjualan.

Salah satu metode untuk menggabungkan antara biaya, volume penjualan, dan laba yaitu dengan metode analisis titik impas atau sering disebut juga dengan analisis break even point (BEP). Analisis titik impas atau break even point (BEP) atau dapat diartikan menggambarkan sebuah titik kondisi dimana terjadi pada saat biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang atau sama sehingga tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian.

Tujuan analisis break even point adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam keadaan dimana tidak mengalami keuntungan dan juga tidak menderita kerugian pada jumlah unit penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan. Perusahaan pabrik soun cap “Ketela Mas” Tambak Banyumas ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi dengan hasil berupa bahan makanan yaitu soun. Dilihat dari karakteristiknya, perusahaan soun cap “Ketela Mas” Tambak, Banyumas merupakan perusahaan manufaktur yang khusus produksi soun secara massa, jumlah produksinya relatif sama dan melayani pesanan dari konsumen baik partai besar maupun partai kecil, tetapi masih menggunakan perhitungan yang sederhana, informasi-informasi akuntansi menggunakan pencatatan laporan keuangan akuntansi masih menggunakan cara yang manual, pembukuan secara manual disetiap tahun anggaran, maka dari itu perusahaan memerlukan adanya perhitungan titik impas agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat dan dapat mengidentifikasi biaya variabel dan biaya tetap, sehingga akan membantu pada perusahaan pabrik soun cap “Ketela Mas” tersebut untuk perencanaan laba jangka pendeknya. Namun dalam hal ini

penulis akan lebih menitik beratkan pada perhitungan titik impas dengan metode margin kontribusi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil tema dalam Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “**Analisis Break Even Point (Bep) Pada Perusahaan Pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan adalah harga jual, biaya, dan volume penjualan. Faktor ini saling mempengaruhi satu sama lain. Setiap ada biaya memiliki peranan menentukan harga jual dalam suatu usaha untuk meraih laba yang diinginkan. Harga jual juga menentukan volume penjualan. Maka dari itu rencana yang matang harus dirumuskan terlebih dahulu karena harga jual, biaya dan volume penjualan merupakan peranan yang sangat penting untuk mengambil tindakan perusahaan dalam menjalankan usahanya selanjutnya.

Perusahaan dalam mencapai laba pihak manajemen perusahaan akan selalu terkait bentuk variabel antara biaya, volume dan laba salah satunya metode yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume, dan laba adalah Break even point (BEP).

Break Even Point (BEP) dapat diartikan dimana perusahaan dalam kondisi suatu usaha tidak mendapatkan keuntungan dan juga tidak menderita kerugian, dengan kata lain titik impas pada kondisi saat perusahaan mendapat penghasilan sama besarnya dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasarkan analisis impas perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah penjualan minimumnya baik dalam unit produknya maupun dalam satuan uang agar perusahaan tidak menderita rugi.

Cara Menentukan *Break Even Point*

Berdasarkan data-data diatas telah diketahui bahwa titik impas yaitu tingkat penjualan dengan laba yang dihasilkan sama dengan nol. Untuk menentukan kondisi tersebut dapat dilakukan dengan dua metode yaitu:

Metode Persamaan (Equation Method)

Besarnya laba adalah nol pada titik impas dengan metode persamaan dengan rata-rata dari laporan laba rugi disusun dengan format kontribusi. Titik impas dihitung dengan menentukan titik dimana penjualan sama dengan biaya variabel ditambah biaya tetap dan laba. Persamaanya dapat digunakan dengan rumus :

- a. Titik impas dalam unit

$$\text{Penjualan} = \text{Biaya variabel} + \text{Biaya tetap} + \text{laba}$$

- b. Titik impas dalam nilai penjualan

$$\text{Titik impas} = \text{Unit yang terjual} + \text{harga jual per unit}$$

Metode Margin Kontribusi (*Contribution Margin Method*)

Merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menghitung titik impas (*break even point*). Pendekatan metode ini dapat untuk menutupi biaya tetap. Untuk menentukan beberapa unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas, total biaya tetap dibagi dengan margin kontribusi per unit.

Persamaannya dengan rumus:

$$\text{Titik impas (unit)} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{margin kontribusi per unit}}$$

Metode ini menggunakan rasio margin kontribusi per unit. Hasilnya adalah titik impas yang ditentukan nilai penjualan.

$$\text{Titik impas (pejualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio margin kontribusi}}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

Margin kontribusi dipengaruhi oleh perubahan total penjualan maka kondisi ini akan sangat berguna perusahaan karena jadi mengerti seberapa perubahan dari penjualannya. Pada rasio margin kontribusi dapat dimanfaatkan karena memiliki dalam situasi seorang menejer harus membuat *trade off* terlebih dahulu, diantara peningkatan penjualan produk yang satu dengan produk yang lainnya. Pada umumnya membandingkan dan memperhatikan penjualan tertinggi terlebih dahulu harus diutamakan pada margin kontribusi. Inilah alasan mengapa seorang manajer mengapa lebih banyak yang suka menggunakan rasio margin kontribusi dari pada margin kontribusi per unit.

Penentuan *Break Even Point* Menggunakan Metode Margin Kontribusi

Metode margin kontribusi diatas sudah di tentukan sebelumnya dari uraian sebelumnya bahwa margin kontribusi jumlah yang tersisa dari penjualan yang dikurangi dengan biaya variabel. Jumlah ini nantinya akan dapat digunakan untuk menutup biaya tetap dan laba periode tersebut. Pada margin kontribusi seandainya jumlahnya tidak dapat menutup biaya dan laba maka perusahaan akan menderita kerugian. Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari penjualan dikurangi dengan biaya variabel dan setiap unit yang terjual akan meningkatkan laba sebesar margin kontribusi per unit.

Biaya variabel meliputi semua biaya yang jumlahnya total berubah secara proposional sesuai dengan perubahan volume kegiatan, biaya ini nantinya akan dikelompokkan menjadi biaya variabel produksi dan biaya variabel non produksi, biaya tetap merupakan biaya yang sifatnya tetap jamlah totalnya konstan tidak dipengaruhi oleh perubahan kegiatan sampai dengan kegiatan tertentu.

Informasi biaya dikelompokkan sesuai dengan perilakunya hubungannya dengan hubungannya pada kegiatan yang berubah pada perusahaan.laporan keuanganya disusun berdasarkan *variable costing* memiliki manfaat untuk perusahaan bagi manajemen dalam menentukan perencanaan laba.

Cara menentukan margin kontribusi.

Keterangan	Total	Per Unit
Penjualan	Xxx	xxx
Biaya Variabel	(xxx)	(xxx)
Margin Kontribusi	<u>Xxx</u>	<u>xxx</u>
Biaya Tetap	(xxx)	
Laba Bersih	<u>Xxx</u>	

Rumus Menghitung *Break Even Point* dengan metode margin kontribusi.

$$a. \text{ Titik impas (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}}$$

$$b. \text{ Margin Kontribusi Per Unit} = \text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit.}$$

$$c. \text{ Titik impas (penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini, penulis memilih objek sebagai tempat penelitian mengenai *break even point* (BEP) dengan metode margin kontribusi pada perusahaan pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak.

Sumber Data

Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku atau literatur-literatur yang dapat mendukung serta dapat melengkapi dari masalah bahasan yang diteliti pada perusahaan pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan selama penelitian, penulis melakukan berbagai cara agar data dan informasi dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yaitu sebagai berikut :

Metode Observasi

Adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengamati langsung pada perusahaan Pabrik Soun Cap Ketela Mas Tambak.

Data Produksi Tahun 2017 (Januari s.d. Desember)

Tabel Biaya Variabel Satuan

Bulan	Biaya Variabel	Unit Yang Terjual	Biaya Variabel/Unit
Januari	40.639.000	3.154	12.885
Februari	40.389.000	3.000	13.463
Maret	40.639.000	3.154	12.885
April	40.630.000	3.300	12.312
Mei	40.639.000	3.154	12.885
Juni	40.630.000	3.300	12.312
Juli	40.639.000	3.100	13.109
Agustus	40.639.000	3.100	13.109
September	40.630.000	3.100	13.109
Oktober	40.639.000	3.100	13.109
November	40.630.000	3.300	12.312
Desember	40.639.000	3.154	12.885

Sumber: data diolah

Data Biaya Tetap Tahun 2017 (Januari s.d. Desember)

Biaya Tetap	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung bagian pengemasan	Rp 4.250.000
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 750.000
Biaya kendaraan	Rp 1.200.000
Total	Rp 6.200.000

Sumber: data diolah

Laporan laba rugi menggunakan metode margin kontribusi
Tabel Laporan Laba Rugi (dalam rupiah)

Keterangan	Jumlah	Per Unit
Penjualan(3.154@17.500)	Rp. 55.195.000	17.500
(-) Biaya Variabel BBB Rp24.000.000 BBP Rp1.589.000 BTKL Rp12.750.000 BOP Rp2.300.000	Rp. 40.639.000	12.885
Margin Kontribusi	Rp. 14.556.000	4.615
(-) Biaya Tetap	Rp. 6.200.000	
Laba Kotor	Rp. 8.356.000	

Sumber: data diolah

Titik Impas Dalam Rupiah

$$\text{Titik Impas (penjualan)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Harga Jual}}$$

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{14.556.000}{5.195.000} = 26\%$$

$$\text{Titik Impas (Penjualan)} = \frac{6.200.000}{26\%} = \text{Rp}23.509.824$$

Tabel Titik Impas Dalam Rupiah

Keterangan	Jumlah
Penjualan BEP	23.509.824
(-) Biaya Variabel (Rp.23.509.824 x 74%)	(17.309.824)
Margin kontribusi	6.200.000
(-) Biaya Tetap	(6.200.000)
Laba/Rugi	0

Sumber: data diolah

$$\frac{\text{Total Biaya Variabel}}{\text{Penjualan}} = \frac{40.639.000}{55.195.000} = 74\%$$

Titik Impas Dalam Unit

$$\begin{aligned} \text{Titik Impas (Unit)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi Per Unit}} \\ &= \frac{6.200.000}{4.615} = 1.343 \text{ Unit} \end{aligned}$$

Tabel Titik Impas Dalam Unit

Penjualan (1.343 unit x 17.500)	23.509.824
Biaya Variabel	(17.309.824)
Margin Kontribusi	6.200.000
Biaya Tetap	(6.200.000)
Laba/Rugi	0

Sumber: data diolah

Laporan Laba Rugi Diatas Titik Impas

Tabel Asumsi Penjualan 2000 Unit

Keterangan	Jumlah
Penjualan Per Unit	2.000
Titik Impas Per Unit	1.343
Laba Diatas Titik Impas	657
Margin Kontribusi Per Unit	4.615
Laba Diatas Titik Impas	3.030.184

Sumber: data diolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil data analisis dan pembahasan pada pabrik soun cap ketela mas tambak menunjukkan bahwa *Break Even Point* penjualan selama setahun dengan menggunakan perhitungan metode margin kontribusi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel Margin kontribusi

Bulan	Dalam Rupiah	Dalam Unit
Januari	Rp. 14.556.000	4.615
Februari	Rp. 12.111.000	4.037
Maret	Rp. 14.556.000	4.615
April	Rp. 17.120.000	5.188
Mei	Rp. 14.556.000	4.615
Juni	Rp. 17.120.000	5.188
Juli	Rp. 14.556.000	4.615
Agustus	Rp. 14.556.000	4.615
September	Rp. 17.120.000	5.188
Oktober	Rp. 14.556.000	4.615
November	Rp. 17.120.000	5.188
Desember	Rp. 14.556.000	4.615

Sumber data : diolah

Dari hasil data analisis dan pembahasan pada pabrik soun cap ketela mas tambak menunjukkan bahwa *Break Even Point* penjualan selama setahun dalam rupiah maupun dalam unit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel Titik Impas

Bulan	Titik impas dalam rupiah	Titik impas dalam Unit
Januari	Rp. 23.509.824	1.343,42
Februari	Rp. 26.876.393	1.535,79
Maret	Rp. 23.509.824	1.343,42
April	Rp. 20.914.136	1.195,09
Mei	Rp. 23.509.824	1.343,42
Juni	Rp. 20.914.136	1.195,09
Juli	Rp. 23.509.824	1.343,42
Agustus	Rp. 23.509.824	1.343,42
September	Rp. 20.914.136	1.195,09
Oktober	Rp. 23.509.824	1.343,42
November	Rp. 20.914.136	1.195,09
Desember	Rp. 23.509.824	1.343,42

Sumber data : diolah

Dari hasil data analisis dan pembahasan pada pabrik soun cap ketela mas tambak menunjukkan bahwa *Break Even Point* penjualan minimal selama setahun pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel Penjualan Minimal

Bulan	Unit
Januari	1.343
Februari	1.536
Maret	1.343
April	1.195
Mei	1.343
Juni	1.195
Juli	1.343
Agustus	1.343
September	1.195
Oktober	1.343
November	1.195
Desember	1.343

Sumber: data diolah

5.1 Saran

Saran-saran yang penulis dapat berikan setelah mengadakan penelitian di pabrik soun cap ketela mas tambak adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini penulis sadari masih jauh dari kesempurnaan maka saran penulis bagi penelitian selanjutnya dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadikan sebagai bahan perensensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih sempurna.
2. Pada pabrik soun cap ketela mas tambak sejauh ini masih menggunakan alat produksi di bagian pengeringan masih menggunakan cara yang alami sampai saat ini belum menemukan metode yang lain untuk menoptimalkan produksinya.
3. Penelitian *break even point* dengan metode margin kontribusi ini harapan dari penulis kedepannya adalah dapat diterapkan di perusahaan lain untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eric W. Noreen dan Garison. 2005. *Akuntansi Manajeral*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gunawan, Saputra Adi, dan Marwan Basri. 2008. *Anggaran Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- _____, Bambang Supomo, Muhamad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
- Herman, Adi. 2013. *Akuntansi manajeral*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Media Group. Jakarta.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke 3. UPP STIM YKPN. Jakarta.